

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menghubungkan antara kontrol diri (X) dengan perilaku merokok remaja awal (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2009).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan analisis data ditentukan. Pengidentifikasi variabel penelitian membantu dalam menemukan alat ukur pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan (Azwar, 2009).

Adapun variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Kontrol Diri

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Merokok

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati (Azwar, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan remaja awal untuk mengendalikan situasi, dan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan melakukan pertimbangan yang objektif, sehingga mampu mengatur perilaku, pikiran, serta membuat keputusan dalam bertindak, agar menghasilkan tindakan yang positif terhadap dirinya. Tinggi rendahnya skor yang didapatkan menunjukkan tinggi rendahnya kontrol diri yang dimiliki.

Adapun skala kontrol diri disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kontrol diri dari Averill (1973) yaitu a) mengontrol perilaku. Aspek ini terdiri dari dua indikator, yaitu mengatur pelaksanaan dan mengontrol stimulus. b) mengontrol kognitif. Aspek ini terdiri dari dua indikator, yaitu mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian, c) mengontrol keputusan. Aspek ini terdiri dari dua indikator, yaitu kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan.

b. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh remaja awal dengan cara memasukan rokok ke dalam mulut serta membakar kemudian menghisap tembakau dengan menggunakan rokok, dan menghembuskan yang asapnya dapat terhisap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh orang disekitarnya. Tinggi rendahnya skor yang didapatkan menunjukkan tinggi rendahnya perilaku merokok yang dimiliki.

Adapun skala perilaku merokok disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok oleh (Laventhal dan Clearly, 1980) yaitu, a) Fungsi merokok sehari-hari. Aspek ini terdiri dari satu indikator yaitu, perasaan yang dialami perokok. b) Intensitas merokok. Aspek ini terdiri dari satu indikator yaitu, jumlah rokok yang dihisap. c) Tempat merokok. Aspek ini terdiri dari dua indikator yaitu, merokok di tempat umum dan merokok di tempat pribadi. d) Waktu merokok. Aspek ini terdiri dari tiga indikator yaitu, merokok ketika berkumpul dengan teman, merokok ketika cuaca dingin, merokok ketika selesai makan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek kelompok subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal laki-laki MTs DDI Pulau Kecil Inhil kelas VII, VIII, dan IX . Berdasarkan data dari Kepala Sekolah dan Tata Usaha di Mts DDI Pulau kecil Inhil berjumlah 159 remaja awal dengan rincian sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	VII	48
2	VIII	55
3	XI	56
4	TOTAL	159

Sumber : Kepala Sekolah dan Tata Usaha Mts DDI Pulau kecil

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini melibatkan subjek dengan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 109 remaja awal laki-laki yang merokok.

E. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu (Arikunto, 2010).

- a. Pelajar MTs kelas VII, VIII, dan IX
- b. Usia 13-16 tahun
- c. Laki-Laki yang merokok
- d. Minimal 1 – 4 batang rokok sehari. Jumlah batang rokok menentukan perilaku merokok yang dimiliki oleh remaja awal. Menurut Smet (1994) bahwa perokok yang menghisap 1-4 batang rokok dalam sehari termasuk dalam kategori perokok ringan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini diukur dengan skala psikologi. Azwar (2009) menyatakan bahwa skala merupakan stimulus berupa pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat skala psikologi yang dikembangkan dari defenisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala perilaku merokok, dan skala kontrol diri dengan menggunakan skala model *Likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari variabel yang akan diukur. Berikut penjelasan masing-masing alat ukur:

a. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun berdasarkan indikator-indikator yang dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri Averill (1973), yaitu, a) mengontrol perilaku. Aspek ini terdiri dari dari dua indikator, yaitu mengatur pelaksanaan dan mengontrol stimulus. b) mengontrol kognitif. Aspek ini terdiri dari dua indikator, yaitu mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan

menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian, c) mengontrol keputusan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka menunjukkan semakin tinggi pula kontrol diri yang dimiliki.

Aitem-aitem skala kontrol diri berupa pilihan majemuk yang setiap aitemnya berisi pertanyaan dengan empat pilihan jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2010). Yaitu pernyataan *favorable* diberi skor sebagai berikut yaitu: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi skor sebagai berikut yaitu : Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4. Aitem-aitem dipersiapkan sebanyak 35 aitem dapat dilihat dengan rincian yang terdapat dalam tabel 3.2 berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kontrol Diri (Untuk Try Out)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kontrol perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	6, 12, 14, 26,	4, 11, 20.	7
	Kemampuan mengontrol stimulus	21, 24,	16, 30, 31, 34	6
Kontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi	1, 7, 9	3, 10, 15	6
	Kemampuan melakukan penilaian	22, 27,	13, 25, 29, 32, 35	7
Kontrol Keputusan	Kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan	2, 8, 28, 33	5, 17, 18, 19, 23	9
Total		15	20	35

b. Skala Perilaku Merokok

Skala perilaku merokok disusun berdasarkan indikator-indikator yang dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok Laventhal dan Clearly, (1980) yaitu, a) Fungsi merokok sehari-hari. Aspek ini terdiri dari satu indikator yaitu, perasaan yang dialami perokok. b) Intensitas merokok. Aspek ini terdiri dari satu indikator yaitu, jumlah rokok yang dihisap. c) Tempat merokok. Aspek ini terdiri dari dua indikator yaitu, merokok di tempat umum dan merokok di tempat pribadi. d) Waktu merokok. Aspek ini terdiri dari tiga indikator yaitu, merokok ketika berkumpul dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman, merokok ketika cuaca dingin, merokok ketika selesai makan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka menunjukkan semakin tinggi pula perilaku merokok yang dimiliki.

Aitem-aitem skala perilaku merokok berupa pilihan majemuk yang setiap aitemnya berisi pertanyaan dengan empat pilihan jawaban, yaitu pernyataan *favorable* diberi skor sebagai berikut yaitu: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi skor sebagai berikut yaitu : Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4. Aitem-aitem dipersiapkan sebanyak 41 aitem dapat dilihat dengan rincian yang terdapat dalam tabel 3.3 berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Merokok (Untuk Try Out)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Fungsi merokok sehari-hari	Perasaan yang di alami	5, 14, 24, 31	1, 4, 9, 20, 26, 35	10
Intensitas merokok	Jumlah rokok yang dihisap dalam sehari	8, 16, 34	2, 25	5
Tempat merokok	Merokok di tempat umum	22	13, 36, 40	4
	Merokok di tempat pribadi	11, 28	12, 18, 21	5
Waktu merokok	Merokok ketika berkumpul dengan teman	15, 19, 23, 33, 39	6, 7, 10, 30, 38 41	11
	Merokok ketika cuaca dingin	29	17, 37	3
	Merokok ketika selesai makan	3, 32	27	3
Total		18	23	41

G. Uji Coba Alat Ukur

Skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik. Sebelum instrumen penelitian (alat ukur) ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*), dengan tujuan untuk memperoleh aitem-aitem yang layak untuk dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Penelitian ini, diujicobakan terhadap 38 remaja awal laki-laki yang merokok di MTs DDI Pulau Kecil Inhil kelas VII dan VIII A yang berusia 13-16 tahun. Dengan demikian jumlah subjek yang telah dijadikan sebagai subjek uji

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

coba tidak lagi dijadikan sebagai subjek penelitian. *Try out* dilakukan pada tanggal 26-27 Juli 2017. Hal ini untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan konsistenan (*reliabilitas*) guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Sebelum skala penelitian dibagikan terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang tujuan dari pemberian skala ini, kemudian dilanjutkan dengan tata cara pengisiannya kepada siswa MTs DDI Pulau Kecil Inhil yang akan digunakan sebagai subjek penelitian.

Pelaksanaan uji coba yang disebarakan adalah skala kontrol diri terdiri dari 35 aitem yang mencakup 3 aspek, skala perilaku merokok terdiri dari 41 aitem yang mencakup 4 aspek. Setelah dilakukan uji coba maka selanjutnya dilakukan penskoran terhadap hasil yang diterima dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari keseluruhan skala dengan menggunakan bantuan program *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 23.0 for windows*.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2004).

Validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Sugiyono, 2013). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah

sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.

Penelitian yang dilakukan, untuk uji validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) 23 For Windows*. Dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan pengukurannya.

2. Uji Daya Deskriminasi

Seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya deskriminasi aitem. Daya deskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya deskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi yang memperlihatkan kesesuaian antara fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual (Azwar, 2010).

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal 0,30. Aitem yang koefisiennya $\leq 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap shahih adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini peneliti menggunakan koefisien dengan batas valid adalah $\geq 0,30$.

Hasil perhitungan uji coba untuk skala kontrol diri, diperoleh korelasi aitem total berkisar antara 0,303 - 0,714. Dari 35 aitem yang telah diuji coba, terdapat 23 aitem yang valid dan 12 aitem yang gugur. *Blue print* skala kontrol diri setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kontrol Diri (Hasil Try Out)

Aspek	Indikator	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Kontrol perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	12, 26	6, 14	11, 20	4	7
	Kemampuan mengontrol stimulus	21, 24,	-	31	16, 30, 34	6
Kontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi	7	1, 9	10, 15	3	6
	Kemampuan melakukan penilaian	22, 27	-	13, 25, 29, 32, 35	-	7
Kontrol Keputusan	Kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan	8, 28, 33	2	5, 18, 19	17, 23	9
Jumlah		10	5	13	7	35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala kontrol diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Sprint Skala Kontrol Diri (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kontrol perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan	6, 16	5, 11	4
	Kemampuan mengontrol stimulus	12, 14	20	3
Kontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi	2	4, 8	3
	Kemampuan melakukan penilaian	13, 17	7, 15, 19, 21, 23	7
Kontrol Keputusan	Kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan	3, 18, 22	1, 9, 10,	6
Total		10	13	23

Sementara itu, hasil perhitungan ujicoba untuk skala perilaku merokok, diperoleh korelasi aitem total berkisar antara 0,323-0,791. Dari 41 aitem yang telah diuji coba, terdapat 31 aitem yang valid dan 10 aitem yang gugur. *Blue print* skala kontrol diri setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Perilaku Merokok (Hasil Try Out)

Aspek	Indikator	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Fungsi merokok sehari-hari	Perasaan yang dialami perokok	5, 24	14, 31	1, 4, 9, 20, 35	26	10
Intensitas merokok	Jumlah rokok yang dihisap dalam sehari	8	16, 34	2, 25	-	5
Tempat merokok	Merokok di tempat umum	22	-	36, 40	13	4
	Merokok di tempat pribadi	11, 28	-	12, 18, 21	-	5
Waktu merokok	Merokok ketika berkumpul dengan teman	19, 23, 33, 39	15	6, 7, 10, 30, 38	41	11
	Merokok ketika cuaca dingin	29	-	17	37	3
	Merokok ketika selesai makan	3	32	27	-	3
Jumlah		12	6	19	4	41

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala kontrol diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Merokok (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fungsi merokok sehari-hari	Perasaan yang dialami perokok	5, 20	1, 4, 9, 16, 27	7
Intensitas merokok	Jumlah rokok yang dihisap	8	2, 21,	3
Tempat merokok	Merokok di tempat umum	18,	28, 31	3
	Merokok di tempat pribadi	11, 23,	12, 14, 17	5
Waktu merokok	Merokok ketika berkumpul dengan teman	15, 19, 26, 30	6, 7, 10, 25, 29	9
	Merokok ketika cuaca dingin	24	13	2
	Merokok ketika selesai makan		3, 22	2
Total		11	20	31

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reliabel (Azwar, 2009). Reliabilitas sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur mengandung makna kematangan pengukuran (Azwar, 2009).

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Perhitungan uji coba reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputersasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23,0 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada aitem skala kontrol diri diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,883, dan pada perilaku merokok diperoleh sebesar 0,929. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui teknik analisa *Product moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23,0 for Windows*.